



Jenis Artikel: Tinjauan Sistematis

Manajemen Laba: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus

Dian Agustina¹ dan Annisa Fithria^{2*}



AFILIASI:

¹ Magister Sains Akuntansi,
Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Gadjah Mada, Daerah
Istimewa Yogyakarta, Indonesia

² Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Ahmad Dahlan, Daerah
Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*KORESPONDENSI:

annisa.fithria@act.uad.ac.id

DOI: [10.18196/rabin.v7i1.17781](https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17781)

SITASI:

Agustina, D., & Fithria, A. (2023).
Manajemen Laba: Analisis
Bibliometrik pada Database
Scopus. *Reviu Akuntansi dan Bisnis
Indonesia*, 7(1), 79-91.

PROSES ARTIKEL

Diterima:

01 Feb 2023

Reviu:

04 Feb 2023

Revisi:

13 Feb 2023

Diterbitkan:

23 Feb 2023



Abstrak

Latar Belakang: Manajemen laba atau yang sering disebut *earnings management* menjadi topik penelitian yang hingga saat ini menarik untuk diteliti. Tidak ada konsensus yang jelas terkait definisi manajemen laba. Beberapa peneliti sebelumnya mencoba untuk mendefinisikan manajemen laba berdasarkan persepsi masing-masing peneliti.

Metode Penelitian: Penelitian ini berfokus pada evolusi dan perubahan isu terkait kata kunci manajemen laba dari tahun 1994-2021. Artikel yang dianalisis adalah artikel yang memasukkan manajemen laba dalam judul, abstrak dan kata kunci dengan bidang khusus manajemen, akuntansi, dan ekonomi. Didapatkan total artikel sebanyak 1.919 artikel yang dijadikan bahan analisis dan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan dekade. Metode yang digunakan yaitu sintesis guna menghubungkan konteks penelitian manajemen laba melalui analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *VOS Viewer*.

Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa persepsi dan isu manajemen laba mengalami perubahan dalam setiap periode. Perubahan isu manajemen laba dipengaruhi oleh peristiwa ekonomi dan keuangan global seperti munculnya kasus Enron dan WorldCom. Isu manajemen laba yang mendominasi yaitu terkait *corporate governance* dan *discretionary accrual*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teoretis untuk meneliti isu yang berhubungan dengan manajemen laba.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Penelitian ini penting untuk dilakukan karena belum terdapat literatur tentang analisis kata kunci manajemen laba dan perkembangannya menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan basis data Scopus. Pemilihan basis data Scopus karena Scopus merupakan salah satu basis data literatur ilmiah terbesar di dunia yang dimiliki oleh Elsevier. Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan literatur manajemen laba dengan analisis bibliometrik berdasarkan basis data Scopus.

Kata kunci: Manajemen Laba; Analisis Bibliometrik; Scopus

Pendahuluan

Manajemen laba atau yang sering disebut *earnings management* menjadi topik penelitian yang hingga saat ini menarik untuk diteliti. Tidak ada konsensus yang jelas terkait definisi manajemen laba (Dechow dkk, 1996). Beberapa peneliti sebelumnya mencoba untuk mendefinisikan manajemen laba berdasarkan persepsi masing-masing peneliti. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Schipper (1989) mendefinisikan manajemen laba dalam konteks intervensi yang disengaja dalam pelaporan keuangan eksternal, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Healy dan Wahlen (1999) mendefinisikan manajemen

laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan mengubah laporan keuangan yang menyesatkan pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan. Dechow dan Skinner (2000) menyatakan, praktisi dan regulator sering melihat manajemen laba sebagai hal yang pervasif dan bermasalah sehingga membutuhkan tindakan perbaikan segera.

Literatur terdahulu menunjukkan beragam topik penelitian terkait manajemen laba, baik dalam aspek teoretis maupun penelitian empiris. Beberapa penelitian manajemen laba dalam aspek teoretis diteliti oleh Schipper (1989), Healy dan Wahlen (1999), Dechow dan Skinner (2000), Ana Gisbert dan García (2003), Yaping (2005), Rath dan Sun (2008), dan Callao dkk, (2014). Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan aspek teoretis dari manajemen laba. Dari segi penelitian empiris banyak penelitian yang membahas hubungan manajemen laba dengan aspek perusahaan terkait pasar modal, agensi teori dan asimetri informasi, dan permasalahan lainnya seperti penelitian oleh Fama (1970), Hagerman dan Zmijewski (1979), Healy (1985), Jones (1991), Breton dan Taffler (1995), dan Burgstahler dan Dichev (1997). Topik penelitian manajemen laba terus berkembang hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kata kunci yang terkait dengan isu manajemen laba dan kemudian fokus pada evolusi dan arah perubahan penelitian manajemen laba selama seperempat abad (27 tahun), dari tahun 1994 hingga 2021. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena belum terdapat literatur tentang analisis kata kunci manajemen laba dan perkembangannya menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan basis data Scopus. Analisis bibliometrik mampu menganalisis secara kuantitatif dari berbagai literatur yang dipublikasikan (Ellegaard & Wallin, 2015). Pemilihan basis data Scopus karena Scopus merupakan salah satu basis data literatur ilmiah terbesar di dunia yang dimiliki oleh Elsevier. Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan literatur manajemen laba dengan analisis bibliometrik berdasarkan basis data Scopus. Bagian selanjutnya dari penelitian ini membahas tinjauan pustaka manajemen laba berdasarkan penelitian sebelumnya. Lalu, menjelaskan metodologi penelitian yaitu menggunakan analisis bibliometrik. Kemudian, pembahasan dan hasil analisis. Terakhir, penelitian ini menawarkan kesimpulan atas analisis bibliometrik terkait tinjauan pustaka manajemen laba selama seperempat abad (27 tahun).

Tinjauan Literatur

Manajemen laba merupakan fenomena yang kompleks dan menarik untuk diteliti. Pada tahun 1970-an literatur terkait manajemen laba berfokus pada pasar modal (Ball, 1972; Fama, 1970). Diawali dengan hipotesis pasar efisien atau *Efficient Market Hypothesis* (EMH), banyak peneliti yang menguji hubungan antara harga saham dan laba akuntansi seperti penelitian oleh Fama (1970), Ball (1972), Kaplan dan Roll (1972), Torisaka dan Kihara (1978), Dechow dkk (1996), Erickson dan Wang (1999), dan Henry (2003). Hipotesis pasar efisien memprediksi bahwa tidak ada hubungan antara perubahan harga saham dan perubahan metode akuntansi.

Fama (1970) menyatakan bahwa dalam pasar modal yang efisien harga saham sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Ball (1972) meneliti reaksi pasar terhadap perubahan pendapatan yang berhubungan dengan perubahan metode akuntansi. Perubahan pendapatan akibat perubahan metode akuntansi diyakini dapat menyesatkan keputusan investor di pasar modal. Terlepas dari faktor nyata yang mempengaruhi pendapatan perusahaan, terdapat faktor akuntansi yang mengarahkan perusahaan untuk memilih metode akuntansi untuk melaporkan pendapatan. Kaplan dan Roll (1972) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama untuk mengidentifikasi informasi kondisi keuangan perusahaan. Jika asumsinya investor tidak memahami perlakuan akuntansi perusahaan, maka investor tidak dapat membedakan pengaruh akuntansi yang nyata dan akuntansi. Oleh karena itu, pasar bereaksi terhadap perubahan pendapatan akibat perubahan metode akuntansi.

Watts dan Zimmerman (1978) mengembangkan *Positive Accounting Theory* (PAT), yang dikenal sebagai *contracting theory*. Perusahaan dianggap berhubungan kontrak dan cenderung untuk meminimalkan biaya kontrak yang terkait dengan berbagai pihak yang dikontrak. PAT berpandangan bahwa pilihan akuntansi perusahaan harus dipilih untuk meminimalkan biaya kontrak, sehingga mencapai efisiensi tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Hagerman dan Zmijewski (1979) menemukan adanya skema kompensasi insentif mempengaruhi keputusan manajer dalam pilihan akuntansi metode persediaan, metode penyusutan, perlakuan kredit pajak investasi, dan amortisasi biaya pensiun. Healy (1985) menemukan bahwa manajer perusahaan dengan skema insentif bonus menggunakan akun akrual untuk meningkatkan laba yang dilaporkan sehingga meningkatkan bonus yang diharapkan. Jones (1991) meneliti tindakan perusahaan untuk menurunkan pendapatan yang dilaporkan untuk mendapatkan bantuan dengan manipulasi laba melalui akun akrual untuk mengurangi pendapatan yang dilaporkan.

Breton dan Taffler (1995) menemukan bahwa tujuan manipulasi akuntansi adalah untuk mengubah dua basis transfer kekayaan: pendapatan per saham (EPS) dan rasio utang/ekuitas, transfer kekayaan yang mendasari terjadi antara manajer dan pemegang saham, dan antara pemegang saham/manajer dan pemegang hutang. Dampak transfer kekayaan antara pihak-pihak yang berkontrak tergantung pada kontrak utang dan kontrak kompensasi. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, semakin besar manajer memanipulasi pendapatan. Demikian juga, ketika kinerja manajer dinilai dengan laba akuntansi, manajer cenderung memanipulasi laba akuntansi untuk mendapatkan kompensasi. Menurut Burgstahler dan Dichev (1997), perusahaan melakukan manajemen laba untuk menghindari dari kerugian. Manajer menemukan dua pendekatan yaitu arus kas dari operasi dan perubahan modal kerja dapat digunakan untuk menghasilkan peningkatan laba. Pemilihan pendekatan tergantung pada motivasi untuk menghindari kerugian.

Terlepas dari beragamnya isu penelitian manajemen laba yang berkembang, secara teoretis belum terdapat konsensus yang jelas tentang apa itu manajemen laba. Literatur tentang definisi manajemen laba menunjukkan inkonsistensi dalam pendefinisian manajemen laba. Peneliti baik akademisi, praktisi, dan regulator mendefinisikan

manajemen laba berdasarkan persepsi masing-masing. Dechow dan Skinner (2000) mencoba untuk merekonsiliasi perbedaan persepsi tentang manajemen laba oleh akademisi, praktisi dan regulator. Praktisi dan regulator sering melihat manajemen laba sebagai sesuatu yang pervasif dan bermasalah sedangkan akademisi melihat manajemen laba secara lebih optimis bahwa manajemen laba yang ada harus menjadi perhatian investor. Kesimpulan penelitian Dechow dan Skinner (2000) yaitu terdapat manfaat yang dapat diambil dari perbedaan persepsi manajemen laba dan memahami insentif manajemen adalah kunci untuk memahami praktik manajemen laba.

Leuz dkk (2003) membahas perbedaan sistematis dalam praktik manajemen laba di 31 negara. Penelitian tersebut menemukan bahwa perbedaan praktik manajemen laba berdasarkan gagasan bahwa manajer menggunakan manajemen laba untuk menyembunyikan kinerja bisnis sebenarnya untuk melindungi manfaat kontrol. Penelitian Liu dan Lu (2007) menemukan bahwa *corporate governance* yang tidak efektif yang disebabkan oleh konflik antara agen dan principal dapat meningkatkan manajemen laba. Karena terus berkembangnya isu penelitian terkait manajemen laba maka diperlukan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren isu penelitian dari tahun 1994 hingga sekarang berdasarkan basis data yang diolah dengan aplikasi *VOS Viewer*. Hasil penelitian dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan dekade untuk melihat perkembangan isu penelitian manajemen laba.

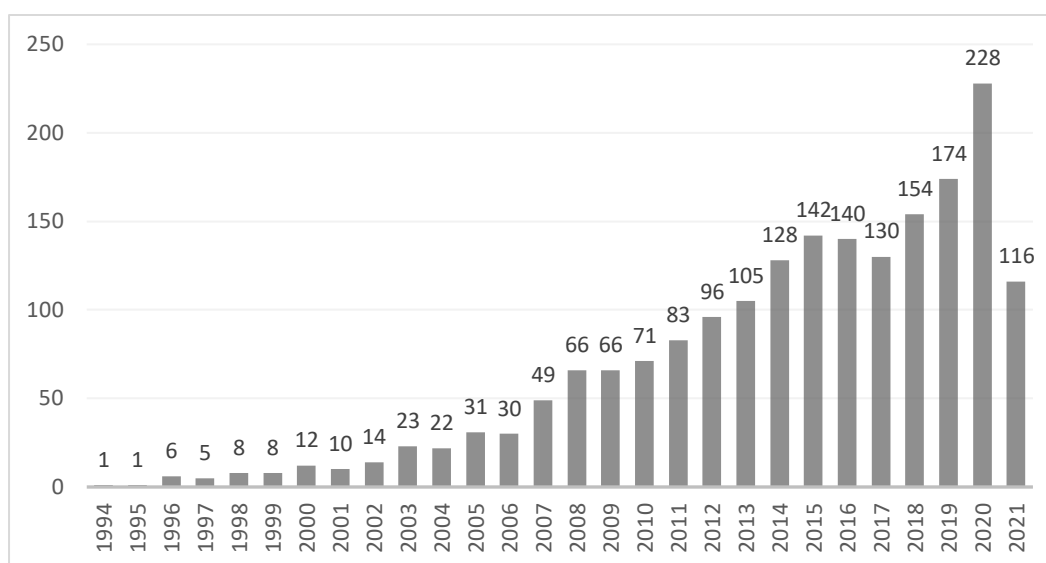
Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan dalam perkembangan kata kunci manajemen laba dari tahun 1994 hingga Juni 2021 berdasarkan basis data Scopus. Pemilihan tahun berdasarkan ketersediaan artikel dengan kriteria artikel yang memasukkan manajemen laba dalam judul, abstrak dan kata kunci dengan bidang khusus manajemen, akuntansi dan ekonomi. Secara total terdapat 1.919 artikel tentang manajemen laba pada basis data Scopus sesuai kriteria per 10 Juni 2021. Metode yang digunakan adalah sintesis untuk menghubungkan konteks penelitian manajemen laba melalui analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik merupakan analisis kuantitatif dari berbagai literatur yang dipublikasikan (Ellegaard & Wallin, 2015). Penelitian ini menggunakan aplikasi *VOS Viewer* untuk menganalisis secara statistik fenomena kata kunci manajemen laba dalam basis data Scopus. *VOS Viewer* merupakan aplikasi yang dapat menganalisis data bibliografi dan memvisualisasikan hasilnya melalui jaringan bibliometrik. Pada aplikasi *VOS Viewer* terdapat pilihan analisis yaitu *co-authorship*, *co-occurrence*, *citation*, *bibliographic coupling* dan *co-citation*. *VOS Viewer* dapat menganalisis kata kunci dari berbagai artikel yang dipublikasikan. *VOS Viewer* mengevaluasi informasi dan membedakannya sesuai *cluster* lalu menampilkan hasil analisis dalam bentuk grafis. Hasil tersebut dapat membantu menganalisis basis data Scopus secara efisien. Penelitian ini menyelidiki kata kunci manajemen laba selama seperempat abad (27 tahun) dari tahun 1994 hingga 2021. Analisis dalam jangka panjang diperlukan untuk mengamati perubahan persepsi manajemen laba.

Hasil dan Pembahasan

Analisis bibliometrik dilakukan dengan penggunaan basis data Scopus dengan ketentuan artikel yang memasukkan manajemen laba dalam judul, abstrak dan kata kunci dengan bidang khusus manajemen, akuntansi dan ekonomi. Didapatkan total artikel sebanyak 1.919 artikel yang dijadikan bahan analisis. Gambar 1 menunjukkan tren total publikasi artikel yang berhubungan dengan manajemen laba per tahun berdasarkan basis data Scopus.



Gambar 1 Total publikasi terkait manajemen laba di Scopus
Sumber: Scopus

Terjadi peningkatan jumlah publikasi terkait manajemen laba yang terdaftar dalam basis data Scopus. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya minat peneliti terhadap manajemen laba. Salah satu pemicunya yaitu terkuaknya kecurangan yang dilakukan oleh Enron, WorldCom dan perusahaan besar lainnya. Perkembangan isu penelitian manajemen laba dimulai dari diperkenalkannya istilah *income smoothing* oleh Hepworth (1953). Isu penelitian manajemen laba mengalami perubahan fokus dari pasar modal ke non-pasar modal dan kembali lagi ke pasar modal. Tabel 1 merangkum kontribusi yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan penelitian di bidang manajemen laba berdasarkan kutipan terbanyak dari basis data Scopus.

Berdasarkan basis data Scopus penelitian terbaru terkait manajemen laba, Salehi dkk (2021) meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan dan manajemen laba di perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange selama 2011-2017. Nikbakht dkk (2021) meneliti terkait manajemen laba sebelum *Initial Public Offerings* (IPO) dan hipotesis pasar modal. Selain itu, S. Liu dkk (2021) meneliti hubungan antara aktivitas manajemen laba berbasis akrual dan riil dengan perilaku investasi perusahaan.

Tabel 1 Perkembangan Penelitian Manajemen Laba

Peneliti	Tahun	Deskripsi
Subramanyam	1996	Harga Pasar Saham Terhadap Diskresioner
Burgstahler & Dichev	1997	Motivasi Praktik Manajemen Laba
Teoh dkk	1998	Manajemen laba dan kinerja penawaran ekuitas yang kurang baik
Rangan	1998	Manajemen laba dan pasar saham
Defond & Subramanyam	1998	Perubahan auditor dan akrual diskresioner
Francis dkk	1999	Peran auditor dalam pelaporan akrual yang kredibel
Erickson & Wang	1999	Manajemen laba dengan merger
Bartov dkk	2000	Model akrual diskresioner dan kualifikasi audit
Lambert	2001	Teori kontrak dan akuntansi
Klein	2002	Komite audit, karakteristik dewan direksi dan manajemen laba
Bartov dkk	2002	Manajemen laba dan imbalan
Chung dkk	2002	Manajemen laba dan pemantauan institusi
Beatty dkk	2002	Manajemen laba untuk menghindari penurunan pendapatan
Leuz dkk	2003	Manajemen laba dan perlindungan investor
Xie dkk	2003	Manajemen laba dan tata kelola perusahaan
Chung & Kallapur	2003	Manajemen laba dan abnormal akrual
Bedard dkk	2004	Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba
Kothari dkk	2005	Pengukuran kinerja dan akrual diskresioner
Graham dkk	2005	Implikasi ekonomi dari pelaporan keuangan perusahaan
Cheng & Warfeld	2005	Insentif ekuitas dan manajemen laba
Davidson dkk	2005	Struktur tata kelola internal dan manajemen laba
Bergstresser & Philippon	2006	Insentif CEO dan manajemen laba
Lang dkk	2006	Komparasi manajemen laba perusahaan US dan non-US
Liu & Lu	2007	Tata kelola perusahaan dan manajemen laba
Yu	2008	Pengaruh analisis ekuitas dan manajemen laba
Francis & Wang	2008	Investor dan kualitas laba
La Fond & Watts	2008	Peran informasi konservatisme
Prior dkk	2008	Manajemen laba dan corporate social responsibility
Cornett dkk	2008	Tata kelola perusahaan dan manajemen laba
Hutton dkk	2009	Transparansi laporan keuangan dan distribusi stock return
Dechow dkk	2010	Kualitas laba dan kinerja
Cohen & Zarowin	2010	Manajemen laba berbasis akrual dan riil
Gunny	2010	Manajemen laba dan kinerja masa depan
Kim dkk	2012	Manajemen laba dan corporate social responsibility
Dichev dkk	2012	Kualitas laba

Artikel terkait manajemen laba sebanyak 1.919 artikel dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan dekade. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perubahan perkembangan persepsi manajemen laba per dekade dari kata kunci manajemen laba pada basis data Scopus. Kata kunci dari artikel terkait manajemen laba dianalisis menggunakan *VOS Viewer* untuk melihat tren isu penelitian berkaitan dengan manajemen laba.

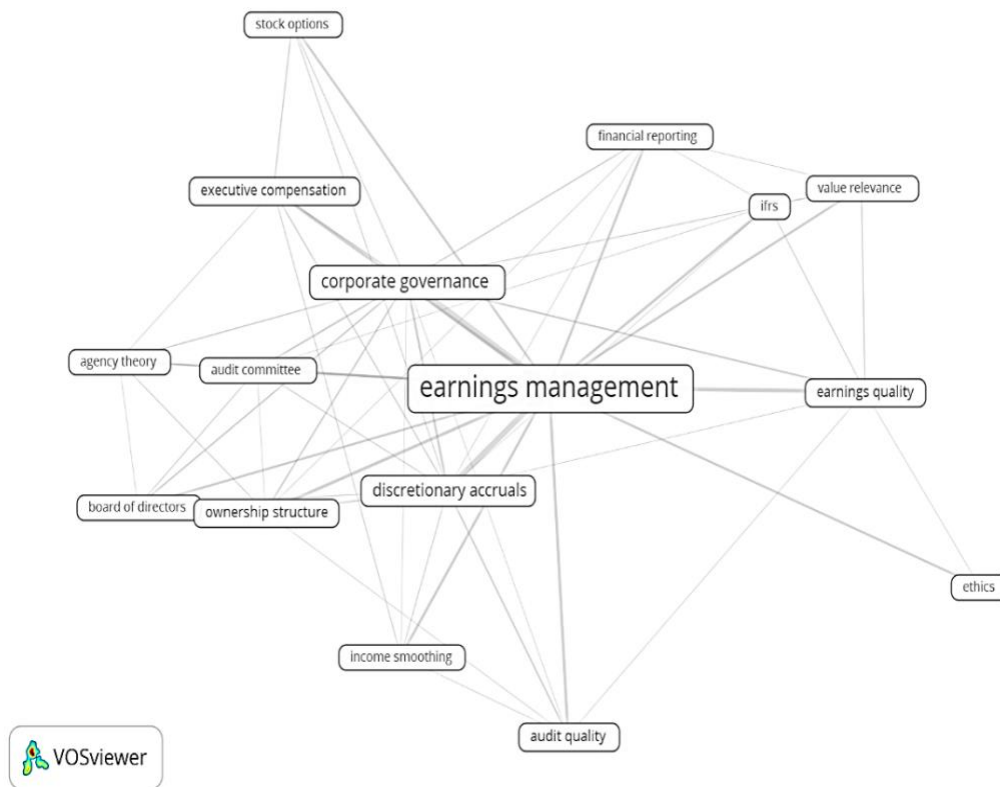
Gambar 2 menunjukkan kelompok pertama yang menganalisis artikel yang dipublikasikan pada tahun 1994 hingga 2003 dengan total kata kunci yang ditemukan sebanyak 237 kata kunci. Kriteria yang ditetapkan yaitu *threshold* keterjadian kata kunci dengan minimal terdapat di 5 artikel. Ditemukan tiga kata kunci yaitu *discretionary accruals*, *income smoothing*, dan *corporate governance*. *Discretionary accruals* merupakan kata kunci yang paling banyak ditemukan. Hal ini disebabkan minat peneliti terkait dengan praktik manajemen laba melalui *discretionary accruals* seperti artikel yang diteliti oleh Defond dan Subramanyam (1998), Bartov dkk (2000), dan H. Chung dan Kallapur (2003). Kata kunci kedua yaitu *income smoothing*. Terkuaknya kasus Enron dan WorldCom diawal tahun 2000-an membuat peneliti tertarik untuk meneliti *income smoothing* seperti penelitian oleh Chaney dan Lewis (1998), Mande dkk (2000) dan Srinidhi dkk (2001). Kata kunci ketiga terkait dengan *corporate governance*. Topik hubungan antara *corporate governance* dan praktik manajemen laba menjadi topik yang menarik untuk diteliti seperti penelitian oleh Leuz dkk (2003), Fields dan Keys (2003), dan Koh (2003). Kata kunci yang memenuhi kriteria masih sedikit ditemukan karena masih rendahnya jumlah publikasi terkait manajemen laba pada periode ini.



Gambar 2 Analisis bibliometrik dari 1994 – 2003

Sumber: VOS Viewer

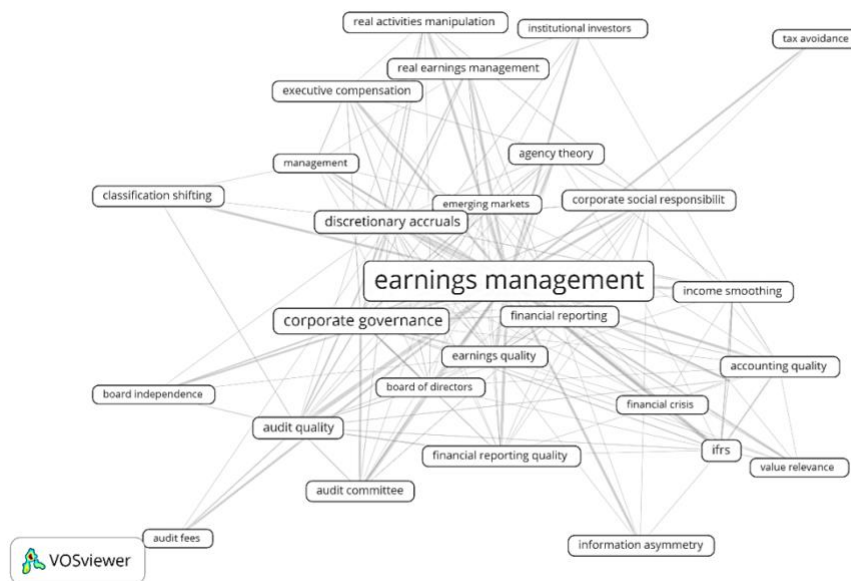
Gambar 3 menunjukkan kelompok kedua yang menganalisis artikel yang dipublikasikan dari tahun 2004 hingga 2013 dengan total kata kunci sebanyak 1.377 kata kunci. Kata kunci yang dipilih yaitu kata kunci yang minimal terdapat di 10 artikel. Kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu *corporate governance* disusul dengan *discretionary accrual*. Terdapat kesamaan tren isu penelitian di kelompok pertama dan kedua. Namun, di kelompok kedua muncul banyak isu baru yaitu *earnings quality*, *ownership structure*, *executive compensation*, *audit committee*, *audit quality*, *IFRS*, *board of directors*, *financial reporting*, *agency theory*, *value relevance*, *stock option* dan *ethics*. Selama periode ini, penelitian manajemen laba banyak berfokus pada *corporate governance*.



Gambar 3 Analisis bibliometrik dari 2004 – 2013

Sumber: VOS Viewer

Periode analisis terakhir yaitu dari tahun 2014 hingga 2021 ditunjukkan pada Gambar 4. Kelompok ketiga ini lebih kecil dibandingkan kelompok sebelumnya. Periode ini penting untuk dianalisis karena peningkatan jumlah publikasi yang terjadi dalam rentang waktu tersebut. Ditemukan sebanyak 2.557 kata kunci dalam artikel yang publikasi selama periode tersebut. Pada kelompok ketiga ini ditetapkan *threshold* keterjadian kata kunci setidaknya di 12 artikel untuk melihat isu terkait penelitian manajemen laba yang paling berkembang. Dibandingkan periode sebelumnya, pada periode kali ini ditemukan lebih banyak kata kunci seperti *audit quality*, *IFRS*, *earnings quality*, *ownership structure*, *audit committee*, *financial reporting*, *financial reporting quality*, *corporate social responsibility*, *real earnings management*, *board of directors*, *income smoothing*, *real activities manipulation*, *agency theory*, *accounting quality*, *executive compensation*, *emerging markets*, *financial crisis*, *disclosure*, *loan loss provisions*, *management*, *information asymmetry*, *value relevance*, *board independence*, *classification shifting*, *institutional investors*, *audit fees*, *tax avoidance*. Banyaknya jumlah kata kunci yang ditemukan sejalan dengan peningkatan jumlah publikasi terkait manajemen laba. Pada periode ini, penelitian manajemen laba masih didominasi oleh isu *corporate governance* dan *discretionary accrual*.



Gambar 4 Analisis bibliometrik dari 2014 – 2021

Sumber: VOS Viewer

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu hanya meneliti manajemen laba berdasarkan basis data Scopus sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti menggunakan basis data lainnya. Penelitian ini membatasi artikel manajemen laba hanya pada bidang manajemen, akuntansi dan ekonomi sehingga peneliti selanjutnya dapat memasukkan disiplin ilmu lainnya agar hasil penelitian lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan peristiwa ekonomi dan keuangan global yaitu resesi COVID-19 sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19 terhadap praktik manajemen laba.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan isu manajemen laba mengalami perubahan dalam setiap periode. Isu manajemen laba yang mendominasi yaitu terkait *corporate governance* dan *discretionary accrual*. Perubahan isu manajemen laba dipengaruhi oleh peristiwa ekonomi dan keuangan global seperti munculnya kasus Enron dan WorldCom. Hal peristiwa tersebut menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah publikasi terkait manajemen laba setiap tahunnya. Penelitian ini berkontribusi pada literatur manajemen laba melalui identifikasi isu penelitian yang paling banyak dianalisis terkait manajemen laba selama beberapa dekade. Penelitian ini dapat membantu memahami perkembangan persepsi dan isu manajemen laba dari waktu ke waktu. Implikasi dari penelitian ini yaitu temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teoretis untuk meneliti isu yang berhubungan dengan manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Ana Gisbert, & García, B. (2003). Earnings Management: A Literature Review. *Spanish Journal of Finance and Accounting*, 32(115), 311–323.
- Ball, R. (1972). Changes in Accounting Techniques and Stock Prices. *Journal of Accounting Research*, 10(1972), 1. <https://doi.org/10.2307/2489860>
- Bartov, E., Gul, F. A., & Tsui, J. S. L. (2000). Discretionary-accruals models and audit qualifications. In *Journal of Accounting and Economics*, 30(3), 421–452. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00015-5](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00015-5)
- Beatty, A. L., Ke, B., & Petroni, K. R. (2002). Earnings management to avoid earnings declines across publicly and privately held banks. *Accounting Review*, 77(3), 547–570. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.3.547>
- Bédard, J., Chtourou, S. M., & Courteau, L. (2004). The effect of audit committee expertise, independence, and activity on aggressive earnings management. *Auditing*, 23(2), 13–35. <https://doi.org/10.2308/aud.2004.23.2.13>
- Bergstresser, D., & Philippon, T. (2006). CEO incentives and earnings management. *Journal of Financial Economics*, 80(3), 511–529. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.10.011>
- Breton, G., & Taffler, R. J. (1995). Creative Accounting and Investment Analyst Response. *Accounting and Business Research*, 25(98), 81–92. <https://doi.org/10.1080/00014788.1995.9729931>
- Burgstahler, D., & Dichev, I. (1997). Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 99–126. <https://doi.org/10.2469/dig.v28.n3.302>
- Callao, S., Jarne, J., & Wróblewski, D. (2014). The Development of Earnings Management Research A Review of Literature From Three Different Perspectives. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowości*, 79(135), 135–177. <https://doi.org/10.5604/16414381.1133395>
- Chaney, P. K., & Lewis, C. M. (1998). Income smoothing and underperformance in initial public offerings. *Journal of Corporate Finance*, 4(1), 1–29. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(97\)00007-2](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(97)00007-2)
- Chung, H., & Kallapur, S. (2003). Client Importance, Nonaudit Services, and Abnormal Accruals. *The Accounting Review*, 78(4), 931–955.
- Chung, R., Firth, M., & Kim, J. B. (2002). Institutional monitoring and opportunistic earnings management. *Journal of Corporate Finance*, 8(1), 29–48. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(01\)00039-6](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(01)00039-6)
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2–19. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.01.002>
- Cornett, M. M., Marcus, A. J., & Tehranian, H. (2008). Corporate governance and pay-for-performance: The impact of earnings management. *Journal of Financial Economics*, 87(2), 357–373. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2007.03.003>
- Davidson, R., Goodwin-Stewart, J., & Kent, P. (2005). Internal governance structures and earnings management. *Accounting and Finance*, 45(2), 241–267. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629x.2004.00132.x>
- De Paula, D. T., Martins Filho, M. V., Farias, V. L. D. S., & Siqueira, D. S. (2016). Clay and phosphorus losses by erosion in oxisol with sugarcane residues. *Engenharia Agrícola*, 36(6), 1063–1072. <https://doi.org/10.1590/1809-4430-Eng.Agric.v36n6p1063-1072/2016>

- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Dechow, P. M., & Skinner, D. J. (2000). Earnings management: Reconciling the views of accounting academics, practitioners, and regulators. *Accounting Horizons*, 14(2), 235–250. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.2.235>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and consequences of earnings manipulation: An analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research*, 13(1), 1–36. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1996.tb00489.x>
- Defond, M. L., & Subramanyam, K. R. (1998). Auditor changes and discretionary accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 25(1), 35–67. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(98\)00018-4](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(98)00018-4)
- Dichev, I. D., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2012). Earnings quality: Evidence from the field. *Journal of Accounting and Economics*, 56(2–3), 1–33. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.05.004>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Erickson, M., & Wang, S. W. (1999). Earnings management by acquiring firms in stock for stock mergers. *Journal of Accounting and Economics*, 27(2), 149–176. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(99\)00008-7](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(99)00008-7)
- Fama, E. F. (1970). Session Topic: Stock Market Price Behavior Session Chairman: Burton G. Malkiel Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Fields, M. A., & Keys, P. Y. (2003). The emergence of corporate governance from wall St. to Main St.: Outside directors, board diversity, earnings management, and managerial incentives to bear risk. *Financial Review*, 38(1), 1–24. <https://doi.org/10.1111/1540-6288.00032>
- Francis, J. R., Maydew, E. L., & Sparks, H. C. (1999). The role of Big 6 auditors in the credible reporting of accruals. *Auditing*, 18(2), 17–34. <https://doi.org/10.2308/aud.1999.18.2.17>
- Francis, J. R., & Wang, D. (2008). The joint effect of investor protection and big 4 audits on earnings quality around the world. *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 157–191. <https://doi.org/10.1506/car.25.1.6>
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002>
- Gunny, K. A. (2010). The relation between earnings management using real activities manipulation and future performance: Evidence from meeting earnings benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 855–888. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01029.x>
- Hagerman, R. L., & Zmijewski, M. E. (1979). Some economic determinants of accounting policy choice. *Journal of Accounting and Economics*, 1(2), 141–161. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(79\)90004-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(79)90004-1)
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7(1–3), 85–107. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)

- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Henry, T. F. (2003). *Earnings Management and Stock Options*. New York University.
- Hepworth, S. R. (1953). Smoothing Periodic Income. *The Accounting Review*, 28(1), 32–39.
- Hutton, A. P., Marcus, A. J., & Tehranian, H. (2009). Opaque financial reports, R2, and crash risk. *Journal of Financial Economics*, 94(1), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.003>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kaplan, R. S., & Roll, R. (1972). Investor Evaluation of Accounting Information : Some Empirical Evidence. *The Journal of Business*, 45(2), 225–257.
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). Is earnings quality associated with corporate social responsibility? *Accounting Review*, 87(3), 761–796. <https://doi.org/10.2308/accr-10209>
- Klein, A. (2002). Audit committee, board of director characteristics, and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 375–400. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(02\)00059-9](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(02)00059-9)
- Koh, P. S. (2003). On the association between institutional ownership and aggressive corporate earnings management in Australia. *British Accounting Review*, 35(2), 105–128. [https://doi.org/10.1016/S0890-8389\(03\)00014-3](https://doi.org/10.1016/S0890-8389(03)00014-3)
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance matched discretionary accrual measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163–197. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002>
- Lang, M., Smith Raedy, J., & Wilson, W. (2006). Earnings management and cross listing: Are reconciled earnings comparable to US earnings? *Journal of Accounting and Economics*, 42(1–2), 255–283. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.04.005>
- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P. D. (2003). Earnings management and investor protection: An international comparison. *Journal of Financial Economics*, 69(3), 505–527. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(03\)00121-1](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(03)00121-1)
- Liu, Q., & Lu, Z. (Joe). (2007). Corporate governance and earnings management in the Chinese listed companies: A tunneling perspective. *Journal of Corporate Finance*, 13(5), 881–906. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2007.07.003>
- Liu, S., Lin, S., Sun, Z., & Yuan, L. (2021). Earnings management and firms' investment behavior: The threshold effect of ROE. *Emerging Markets Review*, 47(August 2020), 100797. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100797>
- Magee, R. P. (2001). Discussion of “Contracting theory and accounting.” *Journal of Accounting and Economics*, 32(1–3), 89–96. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00020-9](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00020-9)
- Mande, V., File, R. G., & Kwak, W. (2000). Income Smoothing and Discretionary R&D Expenditures of Japanese Firms. *Contemporary Accounting Research*, 17(2), 263–302. <https://doi.org/10.1506/QXBV-UY71-A6W1-FW14>
- Nikbakht, E., Sarkar, S., Smith, G. C., & Spieler, A. C. (2021). Pre-IPO earnings management: Evidence from India. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 44, 100400. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100400>
- Nisar, T. M. (2012). Earnings Management. *Encyclopedia of Business in Today's World*, 80(2), 441–476. <https://doi.org/10.4135/9781412964289.n318>
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>

- Rangan, S. (1998). Earnings management and the performance of seasoned equity offerings. *Journal of Financial Economics*, 50(1), 101–122. [https://doi.org/10.1016/s0304-405x\(98\)00033-6](https://doi.org/10.1016/s0304-405x(98)00033-6)
- Rath, S., & Sun, L. (2008). The Development of Earnings Management Research. *International Review of Business Research Papers*, 4(2), 265–277.
- Salehi, M., Dashtbayaz, M. L., & Mohtashami, M. (2021). The effects of corporate characteristics on managerial entrenchment. *Iranian Journal of Management Studies*, 14(1), 245–272. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2020.293765.673878>
- Schipper, K. (1989). Commentary on Earnings Management. *Accounting Horizons*, 3(4), 91–102.
- Scopus database. (2021). *Elsevier*.
- Srinidhi, B., Ronen, J., & Maindiratta, A. (2001). Market imperfections as the cause of accounting income smoothing - The case of differential capital access. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 17(3), 283–300. <https://doi.org/10.1023/A:1012244710378>
- Subramanyam, K. R. (1996). The pricing of discretionary accruals. *Journal of Accounting & Economics*, 22, 249–281. <https://doi.org/10.1007/CBO9781139565332>
- Thomas, L. J., Nguyen, Q. V., Elliott, W. L., & Humphreys, R. E. (1988). Proteolytic cleavage of I(i) to p25. *The Journal of Immunology*, 140(8), 2670–2674.
- Torisaka, Y., & Kihara, J. (1978). Strain-Tempering of Low Carbon Martensite Steel Wire By Rapid Heating. *Nippon Kinzoku Gakkaishi/Journal of the Japan Institute of Metals*, 42(1), 51–56. https://doi.org/10.2320/jinstmet1952.42.1_51
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. (1978). Towards a positive theory of the determination of accounting standards. *The Accounting Review*, LIII(1), 112–134.
- Xie, B., Davidson, W. N., & Dadalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: The role of the board and the audit committee. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295–316. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(02\)00006-8](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(02)00006-8)
- Yaping, N. (2005). The Theoretical Framework of Earnings Management. *Canadian Social Science*, 1(3), 32–38.
- Yu, F. (Frank). (2008). Analyst coverage and earnings management. *Journal of Financial Economics*, 88(2), 245–271. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2007.05.008>